

# SEKOLAH PEMIMPIN MASA DEPAN: KENALILAH DIRI MU

Prof (em). Dr. Ing. Ir. Darwin Sebayang  
Ikatan Alumni Penerima Beasiswa Habibie (IABIE)  
Seri Habibie dan Generasi Penerus: Sekolah Pemimpin Masa Depan “Jambur  
Sebayang”

**Judul Buku** SEKOLAH PEMIMPIN MASA DEPAN: KENALILAH DIRI MU

Indramayu © 2024, Penerbit Adab

Penulis :

Prof (em). Dr. Ing. Ir. Darwin Sebayang

Editor : Abdul

Perancang Sampul : Nurul Musyafak

Layouter : Fitri Yanti

Diterbitkan oleh Penerbit Adab

**CV. Adanu Abimata**

Anggota IKAPI : 354/JBA/2020

Jl. Kristal Blok F6 Pabean Udik Indramayu Jawa Barat

Kode Pos 45219 Telp : 081221151025

Surel : [adanuabimata@gmail.com](mailto:adanuabimata@gmail.com)

Web : <https://penerbitadab.id>

*Referensi | Non Fiksi | R/D*

V + 130 hlm. ; 14,5 x 21 cm

No ISBN : 978-623-5687-

Cetakan Pertama, Mei 2024



**Hak Cipta dilindungi undang-undang.**

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, secara elektronik maupun mekanis termasuk fotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari penerbit.

*All right reserved*

## KATA PENGANTAR

Sekolah Pemimpin Masa Depan: Kenalilah Diri Mu. Assalamualaikum wr.wb dan Mejuah juah kita karina..

Sesudah Buku Sekolah Pemimpin Masa Depan : Ibadah Haji: Mengubah Arah dan Cara Pandang diproses oleh penerbit terlintas dilanjutkan dengan Sekolah Pemimpin Masa Depan: Kenalilah Diri Mu. Sebagai orang Karo ada 3 fungsi Sembuyak/ Sukut , Kalimbubu dan Anak Beru. Oleh karena itu dalam mencoba menjabarkan dalam bekerja sama saya mencoba ketika silaturahmi dengan Kalimbubu Budianto Surbakti menempatkan diri sebagai anak beru memberi renungan/ untuk dipertimbangkan bila memang berminat mengembangkan sumber daya manusia. Ditampilkan beberapa rekam jejak sebagai bahan.

Simpulan awal diantaranya beliau tertarik atas komunikasi 3 arah dimana si ibu beru biring ikut nimbrung. Maklumlah kami telah lebih 40 tahun 1 rumah. Tentulah dia tahu petualangan hidup saya dan dia tentunya. Kedua beliau tertarik atas kerjasama mami/ mertua dan mitra bisnis nya yang juga masih saudara. Kejujuran. Ke 3 beliau berminat gambaran suasana di Jerman dan juga Malaysia. Pagi ini disampaikan sebuah berita di Jerman dan in sya Allah akan dijawab.

Lalu bagaimana dengan Tarigan Mergana? Pagi tadi saya tanya beliau dulu sebagai apa pendapat ndu aku bicara? Saya bisa Anak beru ikut adik no 9 yang dipersunting oleh Bangun Mergana, anak berunya atau sebagai Kalimbubu, dimana secara turun temurun Tarigan Mergana adalah Anak Beru.

Di rumah ini rumah Tarigan Mergana kam Kalimbubu.

Sebagai Kalimbubu rasanya berfungsi memberi saran yang baik untuk dilakukan?. Sama seperti Kalimbubu Surbakti Mergana , ini juga baru kali ke 2 kami diskusi " tatap muka " . Tapi bila ada " frekuensi " yang sama proses nya cepat sekali.

Beliau pengalaman nya sangat luas baik suka maupun duka yang beliau tulis dalam bentuk novel buku dan juga di layar lebar kan.. Hingga kini beliau masih aktif menulis meskipun beberapa minggu yang lalu beliau mengatakan " cerita ku" hanya ulangan kaset buruk buruk.

Namun di pertemuan ini diharapkan berbagi pengalaman dengan orang berbeda cara pandang dan sebagainya.

Siang ini sudah ada 2 tulisan beliau tulis. In sya Allah akan disimpan dalam file untuk bahan buku. 1 bulan ini selesai.

Masih ada niat sata silaturahmi yaitu senina saya bang Robin Sitepu dan juga teman sejawat antara lain Dr. Agus Budiyo alumni MIT itu dimana tulisan beliau akan dimuat dan ustad Dr. Purwanto SK yang mungkin akan muncul dengan tujuan Hikmah Pagi Pesantren QLS nya.

Kami ini memiliki latar belakang yang berbeda tetapi ternyata memiliki kesamaan. Saya dari keluarga yang awalnya petani kemudian menjadi birokrat, Surbakti mergana dari keluarga Wirausaha dan Tarigan Mergana dari keluarga petani. Ke3 nya punya kesamaan antara lain " ingin keluar dari zona nyaman " dan tangguh. Di perjalanan petualangan hidup nya ternyata juga sangat menghargai 2 wanita yaitu ibu dan istri pendamping hidup. Dan tanpa disadari mereka adalah anggota yayasan Karo Ersikap Global dan Medan Korean Center. Subhanallah. Di situ kami dipertemukan. Itulah yang ditampilkan di buku Kenalilah Diri Mu.



Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perih dan pahitnya kebodohan" - by Imam Syafi'i.🕌

-----  
Lebaran hari ini saya bersilaturahmi kerumah keluarga sesepuh kami yaitu Kila Haji Prof( Em) Dr.Ing Darwin Sebayang , lulusan kampus (Rheinisch Westfaelische Technische Hochschule (RWTH Aachen- Jerman), satu kampus dengan Bapak Presiden RI BJ Habibie kebanggaan kita di Jerman.

Aku memanggilnya" Kila" dalam bahasa Suku Karo yang artinya Paman.🙏

Tak terasa tadi kami berdiskusi hampir 3.5 jam, sejak jam 10 pagi hingga jam 1.30 siang hari tanpa henti.Sungguh sukacita yang luar biasa bagi kami generasi muda Suku Karo dapat belajar banyak dari sesepuh kami.😊

Prof Darwin Sebayang yang saat ini menjelang usia 75 tahun tetap masih energik, berasal dari desa Perbesi dan istri Bibik beru Sembiring Milala asal desa Sarinembah dari kabupaten Karo di Sumatera Utara.🙏

Sebagai seorang dosen, ia terus berkarya dan telah menulis berbagai buku yang sangat inspiratif. Dedikasinya terhadap pendidikan dan kontribusinya dalam penulisan buku telah menginspirasi banyak orang dalam perjalanan mereka menuju pengetahuan yang lebih dalam.

Mereka merupakan sosok pasangan yang saling mendukung dalam perjuangan menempuh gelar Master hingga Doktor selama di Jerman.Beliau juga pernah menjadi dosen selama 12 tahun di Tun Hussein On di Malaysia hingga meraih Profesor disana sebelum kembali ke Indonesia.

Prof Darwin Sebayang dan Bibik beru Sembiring adalah contoh inspiratif tentang bagaimana perjuangan hidup tidak selalu mudah. Melalui kisah hidup mereka menunjukkan ketangguhan yang luar biasa dalam menghadapi tantangan kehidupan.Dengan semangat dan keberanian, mereka terus berjuang melalui segala rintangan, menjadi teladan bagi banyak orang tentang pentingnya ketekunan dan ketabahan dalam menghadapi kehidupan.

Kakek dari 4 orang cucu dan memiliki 2 putra yang juga bergelar Doktor ini. Walaupun pernah berayahkan seorang mantan pejabat negara sebagai Walikota Binjai ditahun 70an, tapi sejak muda dididik dengan disiplin yang ketat dari orangtua, hingga diajarkan nilai-nilai kejujuran dan adab budi pekerti disertai teladan hidup yang sederhana. 🙏

Terima kasih Kila, atas hadiah karya bukunya bagi kami. Bujur 😊

-----  
Pendidikan bukan hanya sekedar menuntut ilmu, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kehidupan.  
(By Buya Hamka 1908-1981, Ulama, Filsuf dan Sastrawan Indonesia). ❤️

Wassalam.

Salam Mejuah-Juah, Ora Et Labora 😊

By BS



Foto refleksi ini diambil oleh Prof Dr Darwin Sebayang. .. saat kami bincang bincang dirumah saya Selasa pagi tadi .Seingat saya foto spontan ini dijepret saat saya berbicara tentang BJ Habibie dan Probosutejo Yang dua manusia hebat ini sangat dekat dgn beliau Sedang saya kenal keduanya..seperti BJ Habibie misalnya saya kenal beliau sebelum jadi Wapres. ...saat masih Menristek.Sedang dengan Probosutejo Saudara Tiri pak Harto ini.Saya kenal karena beliau dianggap Siantar Men dan tokoh Taman Siswa , beliau pernah jadi Guru dikota jagoan Sumut ini. Dan beliau kami angkat jadi Dewan Kehormatan KKSU....Kerukunan Keluarga Sumut dimana saya lama jadi Sekjennya hingga PJS Ketua Umum. Saya memang agak beruntung banyak berkenalan dengan tokoh bangsa mulai dari tokoh pejuang 45 ,hingga tokoh Era Bung Karno ,bahkan dengan Subandrio dan Chaerul Saleh pun pernah jumpa dan kenal .

Terus hingga tokoh tokoh era reformasi saya banyak dekat secara pribadi. Suatu pengalaman hidup yang patut saya syukuri .Terimakasih ya Allah ENGKAU telah menggenapi hidupku baik dalam susah maupun.dalam bahagia hingga usiaku kini menuju 82. Alhamdulillah



Menurut Prof Dr Darwin Sebayang.

Mengapa beliau senang dan gemar menulis. Baik sebagai hiburan maupun sebagai dakwah yang menceritakan berbagai pengalaman hidup yang mungkin berguna bagi pembaca Atau bisa sebagai teman berdialog menambah wawasan hidup. Pertama nulis tidak memerlukan biaya, otak kita terlatih dan kita bersilaturahmi dengan pembaca pada topik yang kita inginkan. Kedua nulis juga merupakan amal jariyah yang berkekalan atau sedekah manfaat ilmu. Sedangkan ilmu adalah kunci meneropong dunia. Dengan menulis kita mengetahui kekurangan kita sehingga kita selalu introspeksi dan meng-up grade intelektual kita. Banyak manfaat kita dapat dari menulis, dan untuk pembaca tergantung kualitas dan isi tulisan dan gaya atau stylish yang kita hidangkan. Inilah salah satu manfaat yang kuperoleh dari Kalimbubu ini saat beliau bersilaturahmi kerumah Selasa kemarin. Karena menuliskah JANDI LA SURONG baik novelnya maupun lagu dan filmnya

bisa terungkap kembali BETAPA SETIANYA BERU. RIBU TEMPO DULU.

Writing and reading decrease our sense of isolation. They deepen and widen and expand our sense of life: they feed the soul. When writers make us shake our heads with the exactness of their prose and their truths, and even make us laugh about ourselves or life, our buoyancy is restored. We are given a shot at dancing with, or at least clapping along with, the absurdity of life, instead of being squashed by it over and over again. ~Anne Lamott . Thought?

AGUS BUDIYONO

Apakah motivasi hidup ber umur panjang? Inilah salah satu pertanyaan kepada diri sendiri. Secara tidak langsung salah satu guru dan mantan atasan saya menunjukkan karya terbaru nya yaitu buku

Aeroelasticity yang diterbitkan oleh penerbit bergengsi di dunia. Hormat dan bangga. Usia beliau memasuki 83 dan masih produktif.

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu*, ia berkata bahwa Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda,

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ وَوَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

“Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang diambil manfaatnya, dan doa anak yang saleh yang selalu mendoakannya.” (HR. Muslim, no. 1631)

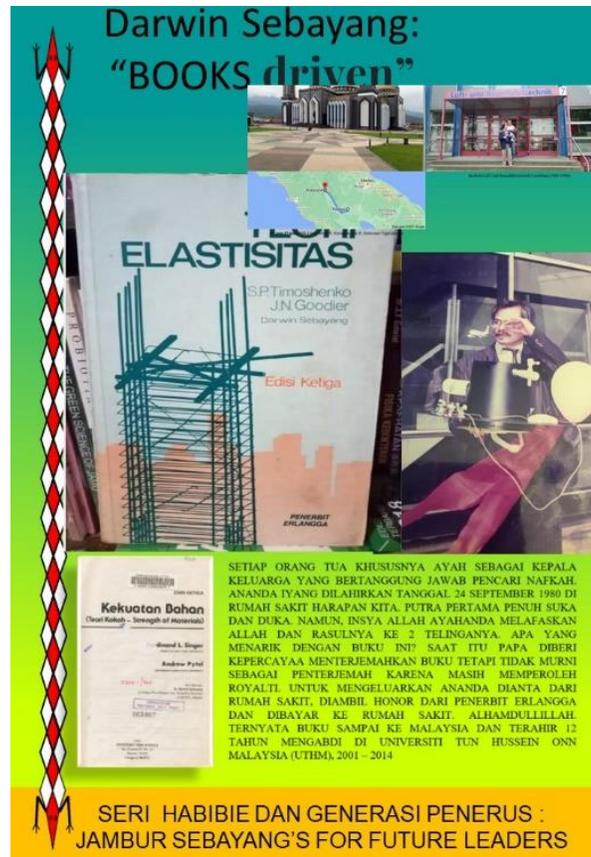
### Life Long Learning: Hidup yang Bermanfaat



Dan ini yang dilakukan di life after 70 . Di saat yang bersamaan saya telah mengirim buku yang ditulis 1 tahun terakhir ini untuk menikmati life after 70 yaitu MTM MOM!! Makan, Tidur, Membaca, Menulis, Olahraga Mensyukuri.

### MENGAPA BUKU PENTING DALAM PETUALANGAN HIDUP ?

Semasa remaja, singkatnya semasa Sekolah Menengah Atas di Kabanjahe, ibukota Kabupaten Karo. Sore hari, hiburan hanya pergi ke toko buku, sewa atau gratis lupa. Disitulah saya membaca buku karya Hamka antara lain Tenggelamnya kapal Van der Wiyk. Buku karangan Buya Hamka menginspirasi saya mengunjungi Padang, Bukit Siti Nurbaya yang fiktif dan legendaris itu. Membaca buku tentang Hitler, Napoleon sehingga memotivasi saya melanjutkan pendidikan di Eropa dan bukan USA. Di situpula saya membaca Puisi dari Chairil Anwar yang berjudul “ Aku”. Aku ingin hidup 1000 tahun lagi. Merujuk sabda Rasulullah, amal jaringan berupa ilmu yang bermanfaat. Lalu bagaimana caranya? Membaca, Meneliti, Mengajar, , Menulis, Mensyukuri. Pindah dari zona nyaman dari kedudukan orang tua yang sedang mapan dan pekerjaan saya sebagai Sales Engineer di Perusahaan Multi Nasional ke Lembaga Penelitian dan Antariksa Nasional ( LAPAN). Dimulai dari membuat diktat terjemahan dan di titip di toko buku Gunung Agung. Pengalaman itu akhirnya dipanggil oleh Penerbit Erlangga menterjemahkan buku.



Ternyata , buku pula yang sewaktu putra sulung lahir modal untuk biaya melahirkan di rumah sakit terkemuka pilihan ibunya. Buku pula yang membuat kami mampu beli mobil sendiri. Tidak saja itu, buku pula adalah modal pembawa penulis sekolah di Institut Konstruksi Ringan RWTH Aachen sehingga dicapai Dr.Ing dan buku pula yang membawa merantau ke Universiti Tun Hussein Onn Malaysia dan memperoleh penghargaan sebagai full Professor ( VK7)

Oleh karena itu buku ini disusun sedemikian rupa dengan bab merujuk “ Kegundahan” , “ Solusi dan Mengubah Cara Pandang, Membangun Modal Kembali Pulang dan Simpulan.

Last but not least, bila Ibunda seorang buta huruf, ayahanda hanya sekolah Dasar zaman Belanda kemudian mengikuti ujian persamaan setingkat Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas, maka putranya sudah patut berbagi melalui lisan dan tulisan .

Semoga karya itu sebagai amal jariah kepada orang tua. Itulah salah satu motivasi pendekatan penulisan buku bukan gaya “ biografi” dan “ autobiography” agar cerita cerita itu merupakan warisan.

Wabillahi Taufik wal Hidayah Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

!7 April 2024

**Darwin Sebayang**